

Pengukuran Intensitas Potensi Konflik Dalam Masyarakat Majemuk
Pelly Usman
Analisis CSIS: XXII (3) Mei-Juni 1993: 187-193

Dalam suatu komunitas yang majemuk seperti di kota-kota besar di Indonesia yang memang dijamin oleh UU 1945 bahwa tidak akan ada peleburan identitas primordial dari ratusan kelompok etnis bangsa Indonesia, diperlukan ketrampilan untuk mengidentifikasi potensi konflik, agar dapat segera mengantisipasi masalah-masalah kemanusiaan yang akan dihadapi. Pengukuran ini akan memberikan gambaran identitas dan peringatan seberapa jauh perbedaan kemajemukan komunitas mengandung potensi konflik dan seberapa peka terhadap sumber konflik itu sendiri. Faktor-faktor kemajemukan masyarakat kota diklasifikasikan kedalam dua kategori horizontal yang meliputi etnis, bahasa, adat istiadat, agama dan budaya materiil. Kedua faktor vertikal yang meliputi penghasilan pendidikan, pemukiman, pekerjaan dan kedudukan sosio-politik.